

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi juga merupakan upaya yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat (Arsyad, 2001). Dengan batasan ini maka pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang berkelanjutan dengan tujuan menaikkan pendapatan perkapita dalam jangka panjang disertai perbaikan sistem kelembagaan diberbagai bidang. Pemberdayaan dan keberpihakan kepada masyarakat golongan kecil di pedesaan maupun di daerah perkotaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yaitu sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri sejahtera dan berkeadilan, material maupun spiritual yang mencakup seluruh lapisan masyarakat

Berkaitan dengan itu, pemerintah Indonesia memiliki berbagai program yang telah dilaksanakan berupa pembangunan regional dan sektoral. Salah satunya adalah dengan mendukung adanya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di masyarakat. UMKM merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal lain yang terpengaruh adalah tingkat pengangguran yang semakin

menurun karena terserap oleh UMKM tersebut. UMKM memiliki beberapa kendala, antara lain permodalan yang telah diusahakan dengan cara antara lain dengan kredit ke lembaga keuangan, baik bank atau bukan bank.

Untuk itu PNM didirikan sebagai realisasi komitmen nyatapemerintah untuk mengembangkan, memajukan dan memelihara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar penopang perekonomian Indonesia. PNM mempunyai dua program dalam menjalankan bisnisnya dengan tujuan untuk mensejahterahkan ekonomi rakyat yaitu PNM Ulamm (Unit Layanan Modal Mikro) merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro kecil dan bentuk terobosan bagi Perseroan karena penyaluran pembiayaannya dilakukakn secara langsung, baik kepada perorangan maupun Bidang Usaha. Dan ditahap berikutnya, lahir PNM Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dimana program ini ditujukan untuk pemberian bantuan modal produktif kepada ibu prasejahtera secara berkelompok. Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku Usaha Mikro yang biasa disebut lembaga keuangan Gremeen Bank , melalui, Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, Pembiayaan modal kerja tanpa agunan, Pembiasaan budaya menabung, Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis. Setiap lembaga keuangan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai seperti halnya PNM Mekaar yaitu

tidak hanya untuk memperoleh keuntungan tetapi, untuk menciptakan pengusaha sukses dari ibu-ibu pra sejahtera yang tidak mampu dan yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha maupun modal dalam mengembangkan usahanya karena program ini adalah program pemerintah jadi kesejahteraan rakyat lebih diutamakan dalam memberikan pinjaman tanpa agunan serta melatih ibu-ibu prasejahtera dalam membangun usahanya.

Layanan Mekar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro, kondisi keluarga indeks pendapatan per kapita maksimal Rp800.000 per bulan; dan memenuhi indeks rumah. Plafond atau pinjaman yang diberikan kepada nasabah baru yaitu sebesar Rp2.000.000 sedangkan untuk nasabah lanjutan bisa naik plafond dengan ketentuan yang berlaku dalam PNM Mekaar. Pembiayaan Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik melainkan bersifat tanggung-renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM). Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah setiap kelompok atau sub-kelompok dipimpin oleh ketua kelompok dan juga pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu dan sekaligus sebagai tempat pembayaran angsuran mingguan. Penambahan penghasilan usaha akan memungkinkan mereka untuk mulai menabung dan meningkatkan investasi dalam rangka mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarganya.

Penelitian yang dilakukan oleh Bhenu Artha (2019) “Analisis perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan setelah menerima kredit dari Lembaga Keuangan” menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pengaruh pemberian modal dan pemberian kredit terhadap pendapatan pedagang kecil, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Para pelaku UMKM di Kalipakem, Pundong, Bantul, Yogyakarta sebelum dan setelah menerima kredit dari lembaga keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambah variabel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Anggriani (2016) “Analisis perbedaan pendapatan usaha mikro sebelum dan setelah pemberian kredit oleh Koperasi Serba Usaha” menyimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah mendapatkan kredit TUR. Dari 100 usaha mikro, pendapatan rata-rata sebelum menerima kredit adalah Rp. 2.622.300, dan terjadi peningkatan sebesar 239,62% setelah menerima kredit TUR menjadi Rp. 8.905.900 Dengan melihat fakta yang ada, tentunya adalah tugas masyarakat untuk terus mendorong kemajuan produktivitas para UMKM di masa depan. Akan tetapi, saat ini sejumlah besar UMKM di Indonesia masih menghadapi masalah besar, berupa terbatasnya modal usaha.

Berdasarkan hasil uraian penelitian tersebut , peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada Pinjaman Kredit pada Lembaga

Keuangan dimana dengan banyaknya pinjaman kredit di lembaga keuangan berdampak terhadap pendapatan mikro bagi pelaku Usaha Mikro yang membutuhkan modal membangun usahanya. Penelitian ini akan dilakukan pada Usaha Mikro yang melakukan Pinjaman kepada PNM Mekar. Dari beberapa pernyataan yang dipaparkan maka penulis akan mengambil judul *“Analisa Perbedaan Pendapatan Mikro Sebelum dan Setelah menerima Pinjaman Kredit dari PNM Mekar”* Penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak perbedaan pendapatan sebelum dan setelah melakukan pinjaman bagi UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, peneliti akan mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah ada perbedaan Pendapatan Mikro Sebelum dan Setelah menerima Pinjaman Kredit dari PNM Mekar pada UKM di Jombang.?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah:

Untuk mengetahui perbedaan pendapatan mikro sebelum dan setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar pada UKM di Jombang..

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diberikan agar bermanfaat untuk semua pihak antaralain :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bertambahnya wawasan dan pengetahuan serta masukan atau bahan pertimbangan dalam melakukan pinjaman kredit PNM Mekar khususnya untuk penurunan angka kemiskinan melalui upaya peningkatan pendapatan keluarga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penelitian.

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti khususnya Perbedaan Pendapatan Mikro Sebelum dan Setelah menerima Pinjaman Kredit.

b. Bagi Pelaku Usaha Mikro

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran terhadap UKM meningkatkan pendapatan dan pinjaman kredit kepada pihak lain. UMKM.

c. Bagi STIE Dewantara Jombang

diharap penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian mengenai Pinjaman Kredit bagi usaha Mikro

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharap bermanfaat bagi peneliti selanjutnya khususnya yang membahas mengenai Perbedaan Pendapatan Mikro Sebelum dan Setelah menerima Pinjaman Kredit.

